

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang kreatifitas guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Ngantru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Ngantru

Dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan metode pembelajaran guru menyesuainya dengan karakteristik siswa Hal ini dilakukan untuk menentukan metode yang akan digunakan agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, guru juga memvariasikan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Karena setiap metode pasti memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga dalam satu kali tatap muka guru akan menggunakan metode yang lebih dari satu. Diantara metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Ngantru antara lain: a) metode ceramah, b) metode diskusi dan presentasi, c) metode tanya jawab, d) metode penugasan

2. Kreatifitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Ngantru

Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi termasuk di dalamnya materi atau paket pengajaran. Strategi pembelajaran sendiri terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung guru Aqidah Akhlak tidak hanya menggunakan satu strategi saja, melainkan beberapa strategi pembelajaran. Karena setiap siswa memiliki karakteristik dan pemahaman yang berbeda-beda. Untuk itu seorang guru harus lebih pintar dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Di MTsN Ngantru ini, guru Aqidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

3. Kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Ngantru

Ketika proses belajar mengajar berlangsung menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media yang digunakan guru antara lain LCD Proyektor, laptop, video. Dalam

memilih media pembelajaran, selain disesuaikan dengan materi guru juga akan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan siswa, yakni kemampuan siswa dalam menggunakan media tersebut serta efektif tidaknya jika guru menggunakan media tersebut. Secara detail berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, maka ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam proses memilih media pembelajaran yakni hal pertama yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Ngantru adalah memahami tentang pentingnya media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Kemudian dilanjutkan dengan memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan agar proses belajar-mengajar dapat berjalan baik. Pada tahap ini disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dan pada tahap selanjutnya adalah mengevaluasi tentang efektif tidaknya penggunaan media tersebut pada materi yang sama di kelas yang berbeda.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik fasilitas, maupun alat-alat belajar yang dapat menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan di sekolah kepada siswa (individu) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan metode-metode belajar yang tepat sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik, menggunakan metode-metode mengajar yang tepat atau sesuai dengan pelajaran yang diberikan pada siswa sehingga pelajaran yang diberikan pada siswa dapat diterima siswa dengan baik.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswi diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik dengan belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca di rumah maupun di perpustakaan.

4. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama dalam masalah belajar, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dan memberi bimbingan anak dalam kegiatan belajar anak di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan baru tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan diharapkan penelitian ini juga dapat di sempurnakan oleh peneliti selanjutnya.